

Program Pelatihan Bahasa Inggris dan Kewirausahaan Bagi Pemuda dalam Mendukung Tercapainya Pembangunan Berkelanjutan di Kecamatan Sinjai Timur

^{1*}Jusniaty, ¹Baharuddin, ¹Sri Rahayu Juniati

¹Prodi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Sinjai

*Korespondensi: Jusniati@gmail.com

Abstract: The community empowerment is one of the support in developing of potential sources of Regional Original Income (PAD). For that, human resources as the pads of confirmation pads need to be powered. One of the elements of human resources is the youth. So one of the potential development efforts is the English training program for Sinjai Timur's Youth and Entrepreneurship. Types of activities and technical implementation in this program consist of: (1) Pre-Test (Test will be given by the tutor the to target partner before giving the material), (2) Giving Material (Giving material by Tutor to Target Partners), (3) Post-Test (Test will be given at the end of the training, to know the level of change before and after the training), (4) Brainstorming (covered the idea of entrepreneurship). Based on the results of the implementation of the activity, it was found that the target group's mastery of English was still less visible from the pre-test to post-test data from the number of existing targets, did not experience significant percentage increases. There were no targets that were able to achieve 100% percentage. For business administration management, only 1 (one) business group can assist in issuing a business license.

Keywords : English Training, Enterpreneurship, Community Service, Sustainable Develepment

Abstract: The community empowerment is one of the support in developing of potential sources of Regional Original Income (PAD). For that, human resources as the pads of confirmation pads need to be powered. One of the elements of human resources is the youth. So one of the potential development efforts is the English training program for Sinjai Timur's Youth and Entrepreneurship. Types of activities and technical implementation in this program consist of: (1) Pre-Test (Test will be given by the tutor the to target partner before giving the material), (2) Giving Material (Giving material by Tutor to Target Partners), (3) Post-Test (Test will be given at the end of the training, to know the level of change before and after the training), (4) Brainstorming (covered the idea of entrepreneurship). Based on the results of the implementation of the activity, it was found that the target group's mastery of English was still less visible from the pre-test to post-test data from the number of existing targets, did not experience significant percentage increases. There were no targets that were able to achieve 100% percentage. For business administration management, only 1 (one) business group can assist in issuing a business license.

PENDAHULUAN

Kabupaten Sinjai adalah salah satu kabupaten di Sulawesi Selatan yang berjarak ±200 Km dari ibu kota Provinsi Sulawesi Selatan, Makassar. Kabupaten Sinjai memiliki sembilan (9) kecamatan¹. Salah satu kecamatan yang ada, yakni Kecamatan Sinjai Timur. Kecamatan Sinjai Timur memiliki keunikan tersendiri, karena merupakan wilayah pesisir Kabupaten Sinjai sehingga masyarakat Kecamatan Sinjai Timur lebih banyak bermata pencaharian sebagai nelayan. Selain itu, dengan letaknya yang berada dipesisir pantai memungkinkan Kecamatan Sinjai Timur untuk mengembangkan potensi wisata sebagai unggulan dalam peningkatan perekonomian masyarakat. Dua potensi inilah yang memungkinkan Kecamatan Sinjai Timur menjadi penopang pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sinjai.

Untuk potensi wisata di Kecamatan Sinjai Timur cukup banyak, diantaranya objek wisata Bukit Vandiam, objek wisata Pantai Hubat, objek wisata Pantai Mallenreng, dan objek wisata Hutan Mangrove. Untuk destinasi wisata unggulan berada di Desa Tongke-Tongke. Desa tersebut merupakan salah satu desa

yang terletak di Kecamatan Sinjai Timur. Destinasi wisata yang ada di Desa Tongke-tongke adalah Hutan Mangrove, selain menjadi unggulan Kecamatan Sinjai Timur juga merupakan unggulan Kabupaten Sinjai. Wisata Hutan Mangrove ini banyak dikunjungi oleh wisatawan, baik wisatawan lokal, nasional, maupun wisatawan mancanegara. Hal ini dimungkinkan karena destinasi wisata di Desa Tongke-tongke merupakan destinasi wisata yang jarang, bahkan satu-satunya destinasi wisata Hutan Mangrove yang ada di Sulawesi Selatan bagian selatan².

Dengan banyaknya destinasi wisata tersebut menjadikan Kecamatan Sinjai Timur sebagai kecamatan yang menyumbang Pendapatan Asli Daerah dari sektor wisata. Namun demikian, sebagai Kecamatan yang memiliki beberapa destinasi wisata tentu saja Kecamatan Sinjai Timur harus berbenah diri, bukan hanya untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Sinjai tetapi juga untuk memberdayakan masyarakat Sinjai Timur pada umumnya. Pemberdayaan itu diharapkan agar masyarakat dapat mengambil peran didalam pengembangan wisata dengan menjadi tuan rumah yang baik sehingga dapat menjadi sumber pendapatan dalam peningkatan perekonomian masyarakat³.

Kepedulian pemerintah terhadap pengembangan potensi wisata tidak akan menghasilkan apa-apa tanpa sumber daya manusia sebagai pendukung. Untuk itu, sumber daya manusia yang ada harus ditunjang pula dengan upaya pemberdayaan. Dan salah satu elemen sumber daya manusia yang ada adalah pemuda atau saat ini lebih dikenal dengan kaum millennial⁴. Keberadaan pemuda sebagai sumber daya manusia yang ada dan dimiliki oleh Kecamatan Sinjai Timur merupakan modal besar yang akan menunjang dan menjamin keberlangsungan potensi-potensi yang ada.

Salah satu organisasi pemuda yang ada di Kecamatan Sinjai Timur adalah Organisasi Pemuda Sinjai Timur atau biasa disingkat PESIAR, organisasi ini didirikan pada tanggal 13 Mei 2019⁵. Sebagai organisasi di Kecamatan Sinjai Timur tentu saja anggotannya adalah pemuda yang berdomisili di Sinjai Timur, hal tersebut di buktikan dengan Kartu Tanda Penduduk (KTP), dengan batasan usia dari 17-30 tahun, yang terdiri dari pelajar, mahasiswa, dan pemuda tanpa status pelajar dan mahasiswa. Keberadaan komunitas ini tentu saja menambah daftar potensi yang dimiliki Kecamatan Sinjai Timur⁶.

Jika ketiga potensi besar ini (potensi hasil laut, potensi wisata, dan potensi sumber daya pemuda) digabungkan tentu saja akan meningkatkan sumbangsi Kecamatan Sinjai Timur sebagai penopang PAD Kabupaten Sinjai. Untuk itu, diperlukan upaya dalam pemberdayaan sumber daya manusia yang ada, terutama pemuda yang tergabung dalam PESIAR tersebut. Pemerintah Kecamatan Sinjai Timur perlu memberikan perhatian dan membuka peluang dalam pemberdayaan pemuda, tentu saja hal ini sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang dimuat dalam Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017, yakni kemitraan untuk mencapai tujuan, merevitalisasi dan menghidupkan kembali kemitraan global, serta kemitraan antardaerah untuk pembangunan yang berkelanjutan⁷.

Berdasarkan uraian keadaan tersebut diatas, maka diperlukan adanya suatu upaya untuk memberikan solusi alternatif yang mampu mewujudkan kemitraan tersebut guna tercapainya pembangunan berkelanjutan khususnya pada pengembangan potensi yang ada saat ini di Kecamatan Sinjai Timur. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan yang akan meningkatkan pengetahuan pemuda dalam mengemban tugas sebagai duta Kecamatan Sinjai Timur dalam pengembangan potensi kecamatan. Kegiatan yang berkaitan dengan potensi tersebut adalah Program Pelatihan Bahasa Inggris (PESAING) bagi Pemuda Sinjai Timur (PESIAR) serta Kewirausahaan. Pelatihan ini diharapkan dapat bernilai guna sebagai wujud kesiapan pemuda dalam menerima wisatawan mancanegara sehingga komunitas PESIAR sangat layak untuk dijadikan mitra dalam pengabdian kepada masyarakat.

METODE

Terdapat 2 jenis pelatihan yang akan dilaksanakan dalam pengabdian ini yaitu: Program Pelatihan Bahasa Inggris dan Pelatihan Kewirausahaan. Adapun metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Pelatihan Bahasa Inggris yang meliputi

a. Kegiatan Pre Test

Pre test ini diberikan dengan maksud untuk mengetahui kemampuan awal mitra mengenai materi yang akan disampaikan. Dengan mengetahui kemampuan awal mitra ini, fasilitator akan dapat menentukan cara penyampaian materi yang akan di tempuhnya nanti. Kegiatan pre test dilakukan sebelum kegiatan pelatihan diberikan berupa pemberian test tulisan dan lisan yang berupa perkenalan diri dan memberikan pertanyaan dasar terkait Bahasa Inggris. Adapun mitra awal yang ikut berpartisipasi berjumlah 20 orang yang berusia 20-25 tahun. Akan tetapi yang aktif sampai proses pelatihan berakhir hanya berjumlah 10 orang.

b. Pemberian Materi Pelatihan oleh Tutor

Kegiatan ini, mitra akan menerima serangkaian materi pelatihan bahasa inggris dengan materi dan jadwal yang telah disusun sesuai kesepakatan bersama. Mitra menerima materi dasar bahasa Inggris untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris baik itu dalam bentuk lisan maupun tulisan. Jumlah pertemuan sebanyak 13 kali pertemuan termasuk kegiatan sosialisasi, pre-test dan post test dengan durasi 90 menit yang dilaksanakan 2 kali dalam seminggu. Untuk tempat pemberian materi akan berpindah-pindah untuk lebih memberi suasana menarik kepada mitra dalam menerima materi pelatihan. Ada tiga titik lokasi rencana yang akan dijadikan tempat pemberian materi yakni Hutan Mangrove Tongke-tongke, Hutan Bakau Takkalala, dan Pantai Mallenreng. Ketiga lokasi tersebut merupakan objek wisata andalan Kecamatan Sinjai Timur.

Tabel.1 Daftar Materi Pelatihan Bahasa Inggris

No	Kegiatan	Peserta	Waktu
1	Sosialisasi dan Perkenalan Program	Tim PkM dan PESIAR	
2	(<i>Pre Test</i> terkait penguasaan Bhs. Inggris peserta sebelum pelatihan)	- Tutor Bhs. Inggris Sri Rahayu - Juniati, S.Pd., M.Pd. - PESIAR	- 60 Menit
3	Materi 1 Bhs. Inggris (Alphabet dan Number)	- Tutor Bhs. Inggris Sri Rahayu - Juniati, S.Pd., M.Pd. - PESIAR	- 90 Menit
4	Materi 2 Bhs. Inggris (Greetings dan Self Introduction)	- Tutor Bhs. Inggris Sri Rahayu - Juniati, S.Pd., M.Pd. - PESIAR	- 90 Menit
5	Materi 3 Bhs. Inggris (Colors dan Name of days)	- Tutor Bhs. Inggris Sri Rahayu - Juniati, S.Pd., M.Pd. - PESIAR	- 90 Menit
6	Materi 4 Bhs. Inggris (Food dan Clothes)	- Tutor Bhs. Inggris Sri Rahayu - Juniati, S.Pd., M.Pd. - PESIAR	- 90 Menit
7	Materi 5 Bhs. Inggris (Family dan Animals)	- Tutor Bhs. Inggris Sri Rahayu - Juniati, S.Pd., M.Pd. - PESIAR	- 90 Menit

8	Materi 6 Bhs. Inggris (Part of Speech)	- Tutor Bhs. Inggris Sri Rahayu Juniati, S.Pd., M.Pd. - PESIAR	- 90 Menit
9	Materi 7 Bhs. Inggris (Simple Present Tense dan Present Countinuous Tense)	- Tutor Bhs. Inggris Sri Rahayu Juniati, S.Pd., M.Pd. - PESIAR	- 90 Menit
10	Materi 8 Bhs. Inggris (Simple Past Tense)	- Tutor Bhs. Inggris Sri Rahayu Juniati, S.Pd., M.Pd. - PESIAR	- 90 Menit
11	Materi 9 Bhs. Inggris (Simple Future Tense)	- Tutor Bhs. Inggris Sri Rahayu Juniati, S.Pd., M.Pd. - PESIAR	- 90 Menit
12	Materi 10 Bhs. Inggris (Expressions)	- Tutor Bhs. Inggris Sri Rahayu Juniati, S.Pd., M.Pd. - PESIAR	- 90 Menit
13	(<i>Post Test</i> terkait penguasaan Bhs. Inggris peserta pasca pelatihan)	- Tutor Bhs. Inggris Sri Rahayu Juniati, S.Pd., M.Pd.	- 90 Menit

c. Kegiatan Pos Test

Post test merupakan bentuk pertanyaan yang diberikan setelah materi telah disampaikan. Singkatnya, post test adalah evaluasi akhir saat materi yang diajarkan telah diberikan yang mana seorang fasilitator memberikan post test dengan maksud apakah mitra (sasaran) sudah mengerti dan memahami mengenai materi yang diberikan. Kegiatan post test dilakukan dengan pemberian test tulis dan lisan dengan memberikan pertanyaan terkait bahasa Inggris dan praktek berbicara (*speaking*). Hasil post test ini dibandingkan dengan hasil pre test yang telah dilakukan sehingga akan diketahui seberapa jauh efek atau pengaruh dari pengajaran yang telah dilakukan, disamping sekaligus dapat diketahui bagian bagian mana dari materi yang masih belum dipahami oleh sebagian besar mitra sasaran.

2. Pelatihan Kewirausahaan

a. Sosialisasi tentang PkM yang akan dilaksanakan

b. Ceramah dan Diskusi

- 1) Mengidentifikasi minat mitra melalui brainstorming atau sumbang saran, atau disebut juga sebagai curah gagasan tentang kewirausahaan. Dalam hal ini, mitra diminta untuk mengutarakan ide terkait usaha apa yang akan dibangun atau apa hambatan yang dihadapi oleh mitra dalam mengembangkan usaha yang sedang mereka jalani.
- 2) Berdasarkan data dari brainstorming tersebut dikumpulkan kemudian dijadikan dasar dalam membantu memecahkan masalah kewirausahaan yang dialami.
- 3) Proses pemberian materi kewirausahaan fokus pada mekanisme pengurusan legalitas administrasi kewirausahaan berupa surat izin usaha.
- 4) Tanya jawab terkait materi yang telah diberikan

Tabel 2. Daftar Materi Pelatihan Bahasa Inggris

No	Kegiatan	Peserta	Waktu
1	Sosialisasi dan Perkenalan Program	Tim PkM dan PESIAR	
2	Materi 1 Kewirausahaan (<i>Brainstorming</i> / Penggalan Masalah terkait Kewirausahaan)	- Narasumber Kewirausahaan, Baharuddin, S.Sos., S.Pd.I., M.Si. - PESIAR	- 90 Menit
3	Materi 2 Kewirausahaan (Analisis permasalahan terkait kewirasusahaan dan solusi yang ditawarkan Tim PkM)	- Narasumber Kewirausahaan, Baharuddin, S.Sos., S.Pd.I., M.Si. - PESIAR	- 90 Menit
4	Materi 3 Kewirausahaan (Penentuan Rencana Tindak Lanjut Minat)	- Narasumber Kewirausahaan, Baharuddin, S.Sos., S.Pd.I., M.Si. - PESIAR	- 90 Menit

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pelatihan Bahasa Inggris meliputi:

a. Kegiatan Pre Test

Pre test ini diberikan dengan maksud untuk mengetahui apakah ada diantara sasaran (mitra) yang sudah mengetahui mengenai materi yang akan diajarkan atau sudah fasih berbahasa inggris atau belum. Pre test adalah sebagai kegiatan menguji tingkatan pengetahuan sasaran (mitra) terhadap materi yang akan disampaikan, kegiatan pre test dilakukan sebelum kegiatan pelatihan diberikan. Adapun manfaat dari diadakannya pre test adalah untuk mengetahui kemampuan awal mitra mengenai materi yang disampaikan. Dengan mengetahui kemampuan awal mitra ini, fasilitator akan dapat menentukan cara penyampaian materi yang akan di tempuhnya nanti.

Berikut data hasil pre test yang diperoleh:

Tabel 3. Hasil Pre Test Kemampuan Bahasa Inggris

No.	Nama	Jumlah Soal	Jumlah Jawaban Benar	Persentasi
1	Sutra	20	8	13 %
2	Reski Adriani	20	5	8 %
3	Nurhidayat	20	6	9 %
4	Fadli Mushar	20	6	10 %
5	Irsan Ramli	20	7	11 %
6	Indriani	20	5	8 %
7	Ahmad Aprianto	20	6	10 %
8	Nurazizah	20	6	10 %
9	Ihsan Akbar	20	6	10 %
10	Alvina Fitriani	20	7	11 %
Total				100%

b. Pemberian Materi Pelatihan oleh Tutor

Kegiatan ini, mitra menerima serangkaian materi pelatihan bahasa Inggris dengan materi dan jadwal yang telah disusun sesuai kesepakatan bersama. Jadwal pelatihan dilaksanakan 2 kali dalam seminggu. Adapun materi yang diberikan berupa materi dasar Bahasa Inggris yang dilaksanakan selama 13 kali pertemuan yang diawali dengan pre-test. Pelaksanaan pelatihan dilaksanakan selama 90 menit per kegiatan yang digabungkan dengan pemberian games untuk menghindari kebosanan.

Untuk tempat pemberian materi berpusat di Hutan Mangrove Tongke-tongke yang merupakan objek wisata andalan Kecamatan Sinjai Timur

c. Kegiatan Pos Test

Post test merupakan bentuk pertanyaan yang diberikan setelah materi telah disampaikan. Singkatnya, post test adalah evaluasi akhir saat materi yang diajarkan telah diberikan yang mana seorang fasilitator memberikan post test dengan maksud apakah mitra (sasaran) sudah mengerti dan memahami mengenai materi yang diberikan. Manfaat dari diadakannya post test ini adalah untuk memperoleh gambaran tentang kemampuan yang dicapai setelah berakhirnya pelatihan. Hasil post test ini dibandingkan dengan hasil pre test yang telah dilakukan sehingga akan diketahui seberapa jauh efek atau pengaruh dari pengajaran yang telah dilakukan, disamping sekaligus dapat diketahui bagian-bagian mana dari materi yang masih belum dipahami oleh sebagian besar mitra sasaran.

Berdasarkan hasil post test diperoleh data berikut:

Tabel 4. Hasil Post Test Kemampuan Bahasa Inggris

No.	Nama	Jumlah Soal	Jumlah Jawaban Benar	Persentase
1	Sutra	20	15	13 %
2	Reski Adriani	20	12	8 %
3	Nurhidayat	20	12	8 %
4	Fadli Mushar	20	15	12 %
5	Irsan Ramli	20	15	12 %
6	Indriani	20	14	10 %
7	Ahmad Aprianto	20	11	7 %
8	Nurazizah	20	11	7 %
9	Ihsan Akbar	20	13	9 %
10	Alvina Fitriani	20	16	14 %
Total				100%

Berdasarkan hasil dari kegiatan yang telah dilakukan, maka ditemukan kendala bahwa keinginan untuk menguasai bahasa Inggris pada dasarnya sangat baik. Mereka sangat antusias dalam proses pelatihan. Namun, perbendaharaan kosakata yang kurang dan penggunaan bahasa yang tidak intens menjadi alasan dalam penguasaan bahasa Inggris tersebut. Mitra mengalami kendala dalam pengucapan kosakata dan pola kalimat yang akan dipakai. Akibatnya mereka cenderung pasif dan ragu-ragu untuk berbicara bahasa Inggris. Selain itu, waktu untuk praktek berbicara bahasa Inggris yang tidak intens menyebabkan materi Bahasa Inggris yang telah mereka kuasai menjadi hilang. Pelatihan yang dilaksanakan 2 kali dalam seminggu tidaklah cukup

untuk mitra dalam penguasaan bahasa Inggris ditambah tidak adanya lingkungan yang mendukung terjadinya interaksi berbahasa Inggris. Oleh karena itu perlu adanya latihan dan praktek berbicara Bahasa Inggris yang intens sehingga mitra mampu mengucapkan kosa kata dan mampu berbicara bahasa Inggris dengan baik dan benar.

2. Pelatihan Kewirausahaan

a. Sosialisasi tentang PKM yang dilaksanakan

Sosialisasi yang dilakukan adalah memberikan penjelasan kepada mitra sasaran (Kelompok Pemuda Sinjai Timur) terkait rencana kegiatan, rangkaian kegiatan, proses pelaksanaan kegiatan, peserta kegiatan, narasumber kegiatan, dan output kegiatan.

Pada sosialisasi kegiatan ini, dihadiri oleh Ketua Kelompok Pemuda Sinjai Timur bersama anggota, Kepala Desa Tongke-Tongke bersama aparat desa, dan tentu saja Tim PKM. Dengan adanya sosialisasi ini diharapkan mitra dapat mengetahui kegiatan apa yang akan dilakukan serta output yang nantinya dihasilkan dengan adanya pelatihan kewirausahaan ini. Selain itu bagi mitra yang memiliki masalah kewirausahaan bisa terbantu dengan adanya pelatihan ini.

b. Brainstorming Kewirausahaan

Pada kegiatan ini, narasumber memberikan gambaran tentang kiat-kiat berwirausaha, dilanjutkan dengan mendengarkan cuah gagasan atau kendala dalam berwirausaha bagi anggota kelompok Pemuda Sinjai Timur (PESJAR).

Berdasarkan data dari brainstorming tersebut dikumpulkan kemudian dijadikan dasar dalam membantu memecahkan masalah kewirausahaan yang dialami. Dan salah satu masalah yang diutarakan adalah pengurusan legalitas administrasi usaha yang dijalankan.

Untuk Tim PKM mencoba membantu dalam hal pengurusan administrasi usaha tersebut, yakni dengan mendaftarkan usaha yang dijalankan oleh sasaran sampai terbit Surat Izin Usaha (IUMKM, P-IRT dan Label Halal MUI). Dengan demikian apa yang menjadi rencana awal pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat terlaksana dengan baik, terbukti dengan terbitnya surat tersebut

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan diperoleh data bahwa penguasaan Bahasa Inggris kelompok sasaran masih kurang terlihat dari data pre test ke post test dari jumlah sasaran yang ada, tidak mengalami peningkatan persentase yang signifikan. Tidak ada sasaran yang mampu mencapai persentase 100%.

Untuk pengurusan administrasi usaha, hanya dapat mendampingi 1 (satu) kelompok usaha untuk menerbitkan Surat Izin Usaha (IUMKM, P-IRT dan Label Halal MUI).

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada Kepala Desa Tongke-Tongke, Kelompok Pemuda PESJAR dan seluruh orang yang terlibat pada pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Kabupaten Sinjai [Internet]. Available from: http://p2k.utn.ac.id/en6/1-3069-2966/Kabupaten-Sinjai_13075_p2k-utn.html
2. Radhif A. Ekowisata Berbasis Konservasi Mangrove Desa Tongke-Tongke Sinjai. 2020.
3. Denura F. Desa Tongke-Tongke Siap Jadi Destinasi Wisata Unggulan. 2019.
4. Pajriah S. Peran Sumber Daya Manusia Dalam Pengembangan Pariwisata Budaya Di Kabupaten Ciamis. *J Artefak*. 2018;5(1):25.
5. Putra AP. Pemuda Sinjai Timur Bentuk Pesiar. 2019.
6. Yamsir D. Pendaftaran MAPERCA Pemuda Sinjai Timur Dibuka, Berikut Syarat dan Mekanismenya. 2021.
7. Admin Kemendes.go.id. Desa Tanpa Kemiskinan. 2020.